

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yakni :

1. Interaksi peminum yang sering bertemu dan lebih sering berkomunikasi di kedai *tuak* memiliki suatu kekuatan hubungan satu sama lain. Terbentuknya kekuatan hubungan ini melalui proses. Hal ini dimiliki oleh para peminum, karena mereka saling membantu satu sama lain bila dibutuhkan tanpa pamrih. Bantuan yang diberikan bisa berupa tenaga, barang maupun uang. Hubungan antar peminum ini berkembang seperti hubungan dengan keluarga sendiri.
2. Perilaku minum *tuak* bersama bagi etnis Jawa di *kedai tuak* benar-benar sudah mendarah daging di dilakukan di Desa Sekip. *Tuak* oleh beberapa orang pekerja berat seperti supir angkot, petani, kuli bangunan sebagai suplemen energi atau semacam minuman berenergi yang membantu memberikan tambahan dalam aktifitas mereka sehari-hari. Apabila mereka tidak minum *tuak* sebelum atau sesudah bekerja, maka badan mereka akan lemas dan tidak bertenaga. Khususnya para petani yang pagi harus berangkat ke sawah dan baru pulang sore hari. Perilaku yang dihasilkan pun seperti makan *tambul*, dan begadang sampai pagi. Bahkan

ketika peminum *tuak* minum secara berlebihan dapat menyebabkan mabuk hingga perkelahian.

3. Perilaku peminum *tuak* yang sering menghabiskan waktu di *kedai tuak* hingga larut malam menyebabkan keresahan warga dan para ibu rumah tangga. Mabuk-mabukan, perkelahian, begadang di *kedai tuak*, dan hal negatif lainnya bisa dibawa hingga ke dalam rumah tangga sehingga hal tersebut menimbulkan efek seperti keharmonisan keluarga dan kekerasan rumah tangga. Tak jarang dijumpai suami yang mabuk ketika sampai rumah langsung memukuli istrinya dan tidak menafkahi istri secara lahir dan batin.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan dan melihat bagaimana kondisi yang dialami oleh para informan di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang maka peneliti memberikan saran, diantaranya :

1. Bagi Kepala Keluarga (peminum *tuak*) Perlu dihindari tingkah laku di *kedai tuak* seperti mabuk-mabukan, perkelahian, bahkan begadang sampai pagi perlu diberantas sehingga *kedai tuak* tidak menjadi pengaruh buruk bagi lingkungan sekitar. Selain itu harus disesuaikan dengan waktu bekerja dan istirahat maupun kebersamaan dengan keluarga. Hal ini bertujuan demi terwujudnya harmonisasi keluarga agar tidak terdampak akibat efek minum *tuak* yang berlebihan sehingga tidak ada anggota keluarga yang dirugikan seperti istri dan anak.

2. Ibu rumah tangga diharapkan supaya lebih memotivasi dan memberikan kesadaran bagi suami akan tanggung jawab dalam keluarga. Ibu rumah tangga diharapkan agar lebih memotivasi para suami agar nanti suami tergerak dan mulai berubah dengan menunjukkan perubahan sikap yang lebih mengutamakan keluarga daripada ke kedai *tuak*.
3. Kepada pemilik kedai *tuak*, untuk membuat jadwal buka dan tutup kedai *tuak* sesuai dengan standart usaha atau tidak buka 24 jam. Kedai *tuak* seharusnya tidak menyediakan makanan atau minuman yang haram, apalagi mayoritas penduduk adalah Islam.
4. Kepada Masyarakat, nasehatilah dan tegurlah orang lain bila hal tersebut dapat memberikan perubahan, seperti halnya suami para ibu rumah tangga. Agar suatu saat nanti mereka dapat berubah akan perilaku yang mereka lakukan selama ini kurang pantas.